

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian (*field research*) dimana penelitian ini diadakan dalam medan pendekatan kualitatif. Dalam istilah kualitatif jenis penelitian ini temuan-temuan penelitian ini hasil dari penelitian ini tidak didapatkan dari proses statistik dalam bentuk hitungan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan hitungan yang berbentuk angka.<sup>63</sup> Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang objek penelitian dengan mengumpulkan data terkait bagaimana “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Braille pada Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di PSDSN Pendowo Kudus.”

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif di sajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan penelitian kualitatif berbentuk gambaran, serta kata-kata, dan nomor atau angka. Dalam menganalisis suatu data dilakukan secara induktif yang digunakan pada penelitian kualitatif. Pada “arti” atau “makna” penting untuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mana temuannya tidak didapatkan dari penghitungan data statistik ataupun cara yang menggunakan angka. Prinsip dari penelitian kualitatif ialah memahami obyek yang menjadi kajian peneliti secara lebih dalam. Menurut Creswell dalam Ajat mengatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai tujuan yang mencakup semua informasi untuk dieksplorasi dalam penelitian, partisipan serta lokasi pada tempat penelitian.<sup>64</sup> Sehingga tujuan kualitatif disini adalah mencocokkan dengan realita empirik di balik fenomena secara dalam, rinci serta dituntaskan dengan menggunakan metode deskriptif.

---

<sup>63</sup> Taufiq Arrahman, “Implementasi Pendekatan Rational Emotive Therapy Dalam Mengatasi Siswa Minder Kelas VII Pada Pembelajaran PAI DI SMP IT Assa’idiyah Kirig Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, IAIN Kudus, 2018), 33.

<sup>64</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 4.

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi tempat penelitian adalah tempat yang digunakan seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Letak tempat maupun lembaga yang akan diteliti oleh peneliti akan menggambarkan gambaran dari tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian yang beralamatkan di Jalan Pendowo No. 10, Mlati Lor, Kabupaten Kudus. Lebih tepatnya dibelakang SMA N 1 Kudus. Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus adalah sebagai salah satu unit pelaksana teknik (UPT) Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang menangani penyandang disabilitas sensorik netra sebanyak 50 orang, baik yang mengalami buta total dan *low vision*. Adapun pemilihan lokasi penelitian di Panti Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus ini adalah sebagai salah satu panti pelayanan rujukan utama yang menangani penyandang disabilitas sensorik netra disekitar wilayah Jawa Tengah dengan jangkauan: Kabupaten Kudus, Pati, Jepara, Demak, Grobogan, Blora, Rembang, Kendal, dan Kota Semarang.<sup>65</sup> PPSDSN Pendowo Kudus memberikan layanan bimbingan kelompok dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas netra, sehingga dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran mata pelajaran lainnya.

## C. *Subyek Penelitian*

Berdasarkan penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah sumber-sumber utama yang mempunyai data didalam penelitian. Subjek penelitian ini memfokuskan kepada Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan 3 Penerima Manfaat. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan informan, sedangkan teknik *purposive sampling* adalah suatu cara dalam pengambilan sampel data melalui pertimbangan tertentu.<sup>66</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil subyek yang memahami pada saat pemberian informasi terkait obyek yang akan diteliti.

Sumber data atau informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Data Dokumentasi Berdasarkan Profil Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus Tahun 2021, 9.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

1. Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat, harus tahu serta paham tentang informasi dari proses pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille di PPSDSN Pendowo Kudus.
2. Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat terlibat kegiatan pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus.
3. Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat mereka mempunyai waktu luang untuk digali informasi di PPSDSN Pendowo Kudus.
4. Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat dalam memberikan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus tidak langsung menyimpulkan hasil bimbingan kelompok sendiri melainkan dengan mempertimbangkan proses bimbingan kelompok yang dilakukan setiap harinya.
5. Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat di PPSDSN Pendowo Kudus dijadikan narasumber oleh peneliti dalam memberikan informasi.<sup>67</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data yaitu suatu hal yang mampu memberikan informasi terkait dengan data yang diteliti. sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya ialah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer ialah data yang sumbernya berlangsung diberikan oleh informan atau orang yang mengetahui mengenai penelitian yang ingin diteliti.<sup>68</sup> Adapun sumber data primer yang diperoleh di PPSDSN Pendowo Kudus melalui wawancara dengan pihak yang terkait, seperti Kepala

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 303.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 303.

Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat.

2. Sumber data skunder ialah data yang sumbernya tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalkan bisa melalui orang lain ataupun dokumen.<sup>69</sup> Yang termasuk sumber data skunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari pegawai PPSDSN Pendowo Kudus yang tahu serta paham akan problematika yang akan diteliti. Selain itu sumber data lain seperti buku-buku, data dokumen atau data laporan yang tersedia di PPSDSN Pendowo Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian data merupakan suatu langkah dalam penelitian, penelitian harus berkaitan dengan data sebab penelitian memiliki tujuan dalam mencari suatu data. Teknik yang digunakan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono berpendapat bahwa observasi ialah dasar suatu ilmu pengetahuan. Kebanyakan ilmuwan dapat bekerja dengan menggunakan data, dengan observasi untuk memperoleh fakta terkait kebenaran dalam kehidupan nyata, karena berjenis penelitian kualitatif jadi observasi dilakukan untuk kegiatan observasi yang terang dan tersamar. Observasi dilakukan dengan jelas terkait dengan penelitian yang diteliti.<sup>70</sup> Observasi dilakukan peneliti merupakan observasi pasif yang mana peneliti tidak ikut dalam kegiatan penelitian. peneliti hanya mengamati yang dilakukan pada kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan meliputi:

- a. Mengamati situasi serta kondisi PPSDSN Pendowo Kudus.
- b. Mengamati pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas netra melalui kegiatan di dalam kelas.
- c. Mengamati metode, media, dan bahan ajar yang dipakai dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 309.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 312.

meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus.

- d. Mengamati faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok agar kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas netra melalui mata bimbingan Bahasa Indonesia dapat meningkat.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah dua orang yang melakukan pertemuan untuk bertukar informasi ataupun pikiran dengan melalui tanya jawab didalam tema tertentu. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara terstruktur. Peneliti memiliki alasan tertentu dikarenakan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan begitu peneliti lebih mudah mencari informasi.<sup>71</sup> Jadi dalam melaksanakan wawancara peneliti harus bisa menemukan permasalahan secara terbuka dengan pihak yang diajak wawancara serta di mintai pendapat serta solusinya. Subyek penelitian ini meliputi: Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat di PPSDSN Pendowo Kudus.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan suatu pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa yang penting. Biasanya dokumen berbentuk gambaran, tulisan, dokumen serta karya monumental dari seseorang.<sup>72</sup> Pengumpulan data melalui dokumentasi berupa penghimpunan data PPSDSN Pendowo Kudus seperti mengumpulkan data-data berupa profil lembaga, foto pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok serta data lain yang mendukung pada penelitian. Pada saat menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk memperkuat serta mendukung informasi yang dihasilkan dari hasil observasi dan *interview*.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Berdasarkan penelitian kualitatif, uji keabsahan data memiliki fungsi yang sangat penting pada saat hasil akhir

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 320.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 329.

penelitian ditentukan. Salah satu bentuk uji keabsahan data adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilaksanakan melalui perpajangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman seangkatan, analisis masalah negative, dan *member check*. Akan tetapi untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengujian keabsahan data, teknik triangulasi digunakan sebagai pokok utama dalam pengujian. Pada teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan bermacam cara, dan bermacam waktu sehingga dapat seluruh aspek didalam penelitian dapat dicapai.<sup>73</sup>

Berikut langkah-langkah sebagai penguji keabsahan data didalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi, diantaranya triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada kredibilitas digunakan untuk menguji apakah data di lapangan sudah sesuai dari berbagai sumber yang telah diperoleh.<sup>74</sup> Melalui teknik tersebut peneliti melakukan perbandingan terhadap data dari berbagai sumber yang telah didapatkan melalui observasi wawancara, ataupun dokumentasi dengan informan yang berada di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Data dari penelitian tersebut tidak bisa dirata-ratakan namun peneliti akan mengkategorikan serta mengolahnya kedalam bentuk deskripsi untuk mempermudah pada saat melakukan analisis. Hasil analisis tersebut menunjukkan kepada peneliti tentang sumber data yang mempunyai kemiripan, kesamaan, ataupun perbedaan. Apabila peneliti menemukan banyak persamaan, artinya data tersebut dapat disimpulkan benar, sebaliknya apabila ditemukan banyak sumber data yang berbeda maka peneliti akan memberi anggapan jika data tidak benar atau salah dan harus dicek ulang pada tempat atau pemberi informasi.

### 2. Trianguasi Waktu

Pada pengujian data triangulasi waktu dilaksanakan peneliti melalui cara pengecekan data dengan meninjau sumber

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 240.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitaif & Kualitatif dan R&D*,373.

observasi dan wawancara pada waktu serta situasi yang berbeda. Pengecekan ini perlu dilakukan karena objek dan subjek survey penelitian lapangan mempunyai karakteristik dinamis dalam merespon pergerakan waktu. Apabila pengujian di dua atau lebih waktu misalnya mengecek hasil wawancara sore atau malam hari apabila terjadi perbedaan yang signifikan maka diperlukan pengulangan sampai menemukan data dengan hasil yang mempunyai persamaan.<sup>75</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan teknik triangulasi waktu yang dilaksanakan peneliti dengan melakukan observasi, wawancara ataupun dokumentasi di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus di hari dan waktu yang berbeda. Agar hasil yang didapatkan dapat dimaksimalkan maka yang di harapkan membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang dalam kegiatan penelitian ini.

### 3. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik memiliki tujuan untuk menguji dari suatu kredibilitas data dengan mengecek data melalui sumber lain.<sup>76</sup> Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti melalui terknik yang sama ialah: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus, dengan ketiga teknik tersebut kemudian peneliti bandingkan hasilnya.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didalam penelitian ialah data yang didapatkan dari sumber yang menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai macam sehingga data yang didapatkan sudah cukup.<sup>77</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum penetili datang ke lapangan, selama di lapangan, serta di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono berpendapat bahwa analisis dalam penelitian di mulai ketika peneliti belum datang di lapangan, selama di lapangan, dan sedang dilakukan

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif R&D*, 333.

terus sampai hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis datanya memfokuskan di lapangan bersama dengan pengumpulan data.<sup>78</sup>

Pada analisis data penelitian kualitatif seharusnya dilakukan secara terus-menerus. Miles dan Huberman memberi pendapat jika kegiatan didalam analisis data dilakukan dengan cara interaktif dan terus-menerus sampai datanya jenuh. Aktifitas tersebut dijelaskan di antaranya:

### 1. *Data Collection (pengumpulan data)*

Dalam tahap ini, teknik pengumpulan dilakukan dengan cara langsung serta menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dengan Kepala Panti, Pegawai Panti, Wali kelas KBLD, Instruktur Baca Tulis Braille dan Tiga Penerima Manfaat di PPSDSN Pendowo Kudus.

### 2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan telah mencukupi sehingga perlu untuk dicatat secara rinci. Lamanya penelitian masuk ke lapangan maka jumlah yang didapatkan semakin banyak, serta rumit dan kusut. Maka dari itu harus dilakukan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok dengan lebih fokus pada hal penting yang dicari tema nya serta yang dianggap tidak penting lebih baik dibuang.<sup>79</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan data di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus kemudian mencari data penting mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok agar kemampuan baca tulis braille dapat meningkat serta mencari faktor penghambat ataupun pendukung pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok agar kemampuan pada disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus dapat meningkat.

### 3. *Data Display*

Setelah melakukan reduksi, langkah selanjutnya mendisplay data yang di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori *flowchart*, dan semacamnya.<sup>80</sup> Peneliti kan mencoba mendisplay data

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif R&D*,336.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif R&D*,338.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif R&D*,341.

membuat uraian singkat dari data yang didapatkan mengenai Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Braille pada Disabilitas Netra di PPSDSN Pendowo Kudus.

#### 4. *Conclusion Drawing/verivication*

Langkah ketika dalam melakukan analisis kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada mulanya sifat kesimpulan masih sementara, dan berubah apabila tidak ditemui bukti yang kuat serta mendukung pada tahapan awal, didukung oleh bukti valid serta konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengumpulan data maka kesimpulan yang tadinya sementara akan berkembang setelah peneliti masuk kelapangan.<sup>81</sup>

Pada verifikasi penelitian diharapkan menghasilkan kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal. Kesimpulan dapat dihasilkan tentang bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Braille pada Penderita Disabilitas Sensorik Netra dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan baca tulis braille pada penyandang disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus.

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, 345.